

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN *FIRM  
PERFORMANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Alieftama Rizky Gustianto<sup>1)</sup>, Anny Widiasmara<sup>2)</sup>, Moh. Ubaidillah<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun  
tamarizky123@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun  
annywidiasmara@unipma.ac.id

<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun  
mohubaidillah@unipma.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of firm size and profitability on dividend policy with firm performance as a moderating variable. The data used is secondary data in the form of Annual Reports of manufacturing companies listed on the IDX from 2017 to 2021 which are downloaded via the website www.idx.co.id and each company's website. The population of this study were all manufacturing companies listed on the IDX from 2017 to 2021. The sampling technique used the purposive sampling method so that 24 companies were obtained with a 5-year research period, resulting in a final sample of 120 companies. The data analysis technique used moderate regression analysis (MRA). Data is processed using IBM SPSS Statistics v.18. The results showed that firm size had no effect on dividend policy, profitability had an effect on dividend policy, firm performance moderated the effect of firm size on dividend policy, and firm performance moderate the effect of profitability on dividend policy.*

*Keywords: Company Size, Profitability, Dividend Policy, Firm Performance*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan *firm performance* sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa *Annual Report* perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang di unduh melalui website www.idx.co.id dan masing-masing website perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 24 perusahaan dengan 5 tahun periode penelitian, sehingga menghasilkan sampel akhir sejumlah 120 sampel perusahaan. Teknik analisis data menggunakan *moderate regression analysis* (MRA). Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics v.18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, *firm performance* memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen, dan *firm performance* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Firm Performance*

## PENDAHULUAN

Teori *signaling* seringkali digunakan untuk menentukan kebijakan dividen. Teori ini dikembangkan untuk menghitung orang di dalam (*insider*) korporasi, serta prospek perusahaan dimasa depan, dibandingkan dengan pemodal luar artinya orang dalam memiliki informasi yang lebih akurat mengenai perusahaan. Teori ini mendasari dugaan cadangan dari deviden tunai yang berisi informasi yang berkaitan dengan harga *stock* (Hasana, et al., 2018). Apabila terjadi peningkatan dividen akan dianggap sebagai sinyal positif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang baik, sehingga menimbulkan reaksi harga saham yang positif. Sebaliknya, jika terjadi penurunan dividen akan dianggap sebagai sinyal negatif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang tidak begitu baik, sehingga menimbulkan harga saham yang negatif (Puspaningsih & Pratiwi, 2017). Teori sinyal dalam penelitian ini mewakili variabel kebijakan dividen.

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan mengenai laba yang diperoleh perusahaan dan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Puspitaningtyas et al., 2019). Kebijakan dividen merupakan hasil dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh manajemen yang bertujuan mencari keuntungan melalui efektivitas kegiatan yang dilakukan serta upaya efisiensi pembiayaan (Hairudin et al., 2020). Kebijakan dividen merupakan pembagian laba kepada pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah lembar saham yang dimiliki (Yusuf & Suherman, 2021).

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

### *Financial Distress*

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Hudiwijono, et al. 2018). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki arus kas operasi yang lebih stabil sehingga peluangnya membagikan dividen lebih besar. Berdasarkan teori *free cash flow*, perusahaan yang berukuran lebih besar memiliki arus kas yang lebih tinggi sehingga dividen yang dibayarkan pun lebih tinggi juga (Rahayu & Rusliati, 2019). Begitu pula hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayunku & Markjackson, 2019; Septiani et al., 2020; Ngoboka & Singirankabo, 2021), menghasilkan temuan jika ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H<sub>1</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Selain itu, profitabilitas merupakan faktor penentu kebijakan dividen (Dewasiri, et al., 2018). Profitabilitas adalah rasio keuangan membandingkan laba tahun berjalan dengan total aset perusahaan. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juga mengatur mengenai penggunaan laba perusahaan, mensyaratkan perusahaan yang hendak membagikan dividen harus dalam kondisi laba pada laporan keuangannya. Hal ini sejalan dengan pemikiran ketika

perusahaan memperoleh laba yang besar cenderung membagikan dividennya lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh laba yang lebih rendah (Hadamean & Ratmono, (2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Widodo, dkk. 2021; Ngoboka & Singirankabo, 2021; Febriyanto & Siswanti, 2022), menghasilkan temuan jika profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

### H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap kebijakan dividen. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan sebagai pengukuran prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan yang mencerminkan kondisi kesehatan dari suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan mampu memberikan gambaran kepada manajemen maupun para investor mengenai pertumbuhan dan perkembangan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. (Ningtyas, 2020). Gambaran kinerja keuangan dapat dilihat dari ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2018; Untari, et al., 2020; Ningtyas, 2022), menghasilkan temuan jika *firm performance* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

### H3: *Firm Performance* memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat membagikan dividen. Kinerja keuangan yang baik membuat perusahaan dapat membayarkan dividen dengan tidak mengganggu kebutuhan dana untuk keperluan lainnya seperti investasi, pembayaran hutang dan stock repurchase. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan, yang berupa alat analisis keuangan yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai kinerja perusahaannya berdasarkan perbandingan data keuangan yang ada. Rasio ini akan menunjukkan data perusahaan yang menginterpretasi baik dan buruknya kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut (Ningtyas, 2020). Salah satu rasio keuangan untuk menilai kinerja dari keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2018; Untari, et al., 2020; Ningtyas, 2022), menghasilkan temuan jika *firm performance* berpengaruh terhadap kebijakan dividen

### H4 : *Firm Performance* memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

## METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi berupa 24 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, sektor industri aneka,

dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.. Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan adalah teknik dokumentasi yaitu dengan menghimpun data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, sektor industri aneka, dan sektor industri barang konsumsi yang telah tercatat atau dipublikasi pada website BEI pada periode 2017-2021. Pengambilan sampel pada penelitian ini memanfaatkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji *moderating analysis regression (MRA)*.

Ukuran perusahaan menggambarkan skala besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total assets, rata-rata tingkat penjualan. Rumus menghitung besarnya ukuran perusahaan yaitu berdasarkan logaritma natural dari total aset (Prastya & Jalil, 2019). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus (Prastya & Jalil, 2020) berikut:

$$FIRM = \ln(\text{Total Aset})$$

Dalam penelitian ini, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan dilihat dari laba setelah pajak dibandingkan dengan total Aset (Prastya & Jalil, 2020). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus (Prastya & Jalil, 2020) berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan mengenai pembagian laba yang diperoleh perusahaan, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi di masa mendatang. Kebijakan dividen dapat ditunjukkan dengan dividen payout ratio, yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai. Dividend payout ratio adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham (Ratnasari & Purnawati, 2019). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus (Ratnasari & Purnawati, 2029) berikut:

$$DPR = \frac{\text{Jumlah dividen yang dibayar}}{\text{Laba bersih setelah pajak}} \times 100\%$$

Firm performance merupakan gambaran kondisi dari suatu perusahaan yang memperlihatkan baik kondisi keuangan maupun operasioanl perusahaan. Dalam

penelitian ini kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Nilai Tobin Q dapat ditentukan oleh nilai pasar saham, yang merupakan jumlah saham biasa yang beredar dikalikan dengan harga penutupan, dijumlahkan dengan utang dan dibagi dengan total aset perusahaan (William & Sanjaya, 2017). Firm performance dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus (William & Sanjaya, 2017) berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Statistik Deskriptif

Tabel 1  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	83	26,89	33,54	290,6018	1,77079
Profitabilitas	83	0,01	0,22	0,0872	0,04927
Kebijakan Dividen	83	0,06	0,73	0,3367	0,15203
Firm Performance	83	0,39	5,26	10,9682	1,21781
Ukuran Perusahaan*Firm Performance	83	10,53	151,39	58,5566	36,91365
Profitabilitas*Firm Performance	83	0,01	0,89	0,2114	0,21424
Valid N (listwise)	83				

Sumber: Data diolah penulis SPSS versi 18

Jumlah data yang tidak diikuti sertakan dalam pengujian sebanyak 37 data. Jumlah data yang akan dilakukan pengujian sebanyak 83 data. Disampaikan pada tabel 1 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Artinya, data penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas tersebut adalah mengacu pada pernyataan Perdana, (2016), jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10, artinya data penelitian terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini. Uji autokorelasi dengan menggunakan durbin watson menunjukkan hasil adanya masalah autokorelasi, sehingga dilakukan pengujian ulang menggunakan uji run test, dapat diketahui bahwa hasil uji uji autokorelasi dengan menggunakan run test, menghasilkan nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,321 (0,321 > 0,05), sehingga data dalam penelitian ini dinyatakan terbebas dari masalah autokorelasi.

## B. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,123	0,251		-0,490	0,625
Ukuran Perusahaan	0,011	0,008	0,132	1,347	0,182
Profitabilitas	1,420	0,302	0,460	4,695	0,000

Sumber: Data diolah SPSS v.26

Model regresi berdasarkan hasil analisis pada table 2 maka dapat dirumuskan persamaan regresi berganda berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -0,123 + 0,011X_1 + 1,420X_2 + e$$

Berdasarkan hasil di atas maka pengaruh tersebut terlihat dalam regresi linier berganda sebagai berikut:

Nilai konstanta dari persamaan regresi adalah -0,123, artinya, jika variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas atau perubahannya sama dengan nol, maka kebijakan dividen adalah sebesar -0,123. Koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan adalah 0,011. Koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel ukuran perusahaan, maka akan diikuti dengan kenaikan variabel kebijakan dividen sebesar 0,011. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel ukuran perusahaan, maka akan diikuti dengan penurunan variabel kebijakan dividen 0,011, sehingga hasil regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan menyebabkan semakin besar pula dividen yang akan dibagikan. Koefisien regresi dari variabel profitabilitas adalah 1,420. Koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel profitabilitas, maka akan diikuti dengan kenaikan variabel kebijakan dividen sebesar 1,420. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel profitabilitas, maka akan diikuti dengan penurunan variabel kebijakan dividen 1,420, sehingga hasil regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas akan menyebabkan semakin besar pula dividen yang akan dibagikan.

Dari hasil Uji t (Tabel 2) dapat dijelaskan bahwa nilai hitung  $t_{hitung}$  variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 1,347 dengan nilai signifikansi 0,182. Selanjutnya peneliti akan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

pada taraf signifikansi 5% dua arah dengan n sebesar 83, sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,990. Berdasarkan nilai tersebut, maka disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,347 < 1,990$ ) dan nilai signifikansi  $0,182 > 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga  $H_1$  ditolak. Hasil pengujian pada variable profitabilitas, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $4,695 > 1,990$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan jika profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga  $H_2$  diterima.

### C. Analisis Regresi Moderasi

Tabel 3  
Hasil Uji t MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,983	0,476		-2,062	0,043
Ukuran Perusahaan	0,040	0,016	0,472	2,484	0,015
Profitabilitas	0,288	0,821	0,093	0,350	0,727
Firm Performance	0,662	0,274	5,300	2,418	0,018
Ukuran Perusahaan*Firm Performance	-0,021	0,009	-5,114	-2,299	0,024
Profitabilitas*Firm Performance	0,128	0,318	0,180	0,401	0,689

Sumber: Data diolah SPSS v.26

Dari hasil pengujian MRA (Tabel 3), secara umum persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \epsilon$$

$$Y = -0,983 \alpha + 0,040 X_1 + 0,288 X_2 + 0,668 Z - 0,021 X_1 * Z + 0,128 X_2 * Z + \epsilon$$

Berdasarkan hasil diatas maka pengaruh tersebut terlihat dalam persamaan 3 sebagai berikut:

Koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan\*firm performance adalah -0,021. Koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel interaksi ukuran perusahaan\*firm performance, maka akan diikuti dengan penurunan variabel kebijakan dividen sebesar 0,021. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel interaksi ukuran perusahaan\*firm performance, maka akan diikuti dengan kenaikan variabel kebijakan dividen 0,021.

Koefisien regresi dari variabel profitabilitas\*firm performance adalah 0,128. Koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel interaksi ukuran perusahaan\*firm performance, maka akan diikuti dengan kenaikan variabel interaksi kebijakan dividen sebesar 0,128. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel

profitabilitas\*firm performance, maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas variabel kebijakan dividen 0,128.

Dari Uji MRA (Tabel 3) dapat dilihat hasil bahwa nilai hitung  $t_{hitung}$  variabel ukuran perusahaan\*firm performance adalah sebesar -2,299 dengan nilai signifikansi 0,024. Selanjutnya peneliti akan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dua arah dengan n sebesar 83, sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,990. Berdasarkan nilai tersebut, maka disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-2,299 > 1,990) dan nilai signifikansi 0,024 < 0,05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan jika firm performance dapat moderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen, sehingga  $H_3$  diterima. Hasil pengujian pada variabel profitabilitas\*firm performance nilai hitung  $t_{hitung}$  adalah sebesar 0,401 dengan nilai signifikansi 0,689. Selanjutnya peneliti akan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dua arah dengan n sebesar 83, sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,990. Berdasarkan nilai tersebut, maka disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (0,401 < 1,990) dan nilai signifikansi 0,689 > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan jika firm performance tidak dapat moderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen, sehingga  $H_4$  ditolak.

## PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Unstandardized Coefficients $\beta$	Hasil
Ukuran Perusahaan	-0,983	Tidak berpengaruh
Profitabilitas	0,040	Berpengaruh
Firm Performance	0,288	Berpengaruh
Ukuran Perusahaan*Firm Performance	0,662	Memoderasi
Profitabilitas*Firm Performance	-0,021	Tidak memoderasi

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan hasil pengujian data dengan menggunakan SPSS versi 18 (Tabel 4), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti mampu menjawab hipotesis-hipotesis yang diajukan pada rumusan masalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran perusahaan memberikan cerminan kondisi perusahaan yang diukur dari total aset perusahaan. Struktur keuangan internal menjadi indikator penentuan ukuran perusahaan. Perusahaan dengan struktur keuangan internal yang kuat dilihat dari total aset besar digolongkan sebagai perusahaan besar sedangkan perusahaan dengan total aset kecil digolongkan sebagai perusahaan

kecil (Mnune & Purbawangsa, 2019). Ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin perusahaan tersebut akan membagikan dividen dalam bentuk dividen tunai. Terutama perusahaan yang ingin terus mengembangkan perusahaannya dengan menggunakan aset perusahaan untuk melakukan ekspansi, misalnya melakukan perluasan pabrik untuk meningkatkan produksi perusahaan (Rohaeni & ma'mun, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Parsian & Koloukhi, 2018; Audityani & Yuyetta, 2019; Puspasari & Samrotun, 2020; Widodo, dkk. 2021), menghasilkan temuan jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

### **2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen**

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang yaitu dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui seberapa besar return yang dapat diterima oleh investor atas investasi yang dilakukannya (Hairudin et al., 2020). Pihak manajemen akan berusaha untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya guna meningkatkan kemampuan membayar dividen yang diterima investor (Ginting, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widodo, dkk. 2021; Ngoboka & Singirankabo, 2021; Febriyanto & Siswanti, 2022), yang menghasilkan temuan jika profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

### **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dimoderasi *Firm Performance***

*Firm performance* sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Untari, et al., 2020). Aktivitas keuangan salah satunya dapat tercermin dari ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung memiliki suatu kemudahan dalam aksesnya menuju pasar modal. Semakin besar tingkat ukuran suatu perusahaan, kemungkinan tingkat pembayaran dividen akan semakin besar pula (Mayanti, et al., 2021).

Pengaruh variabel moderasi dapat diketahui dari interaksi dua arah antara variabel independen dengan variabel moderasi dalam memprediksi variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) untuk menguji keberadaan Z sebagai variabel Quasi Moderator (moderasi semu) yaitu variabel yang memoderasi

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang sekaligus menjadi variabel independen. Quasi Moderator terjadi apabila B2 signifikan dan B3 signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2018; Untari, et al., 2020; Ningtyas, 2022), menghasilkan temuan jika *firm performance* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

#### 4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen dimoderasi *Firm Performance*

*Firm performance* sebagai pengukuran prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan yang mencerminkan kondisi kesehatan dari suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu. *Firm performance* diukur dengan rasio keuangan, yang berupa alat analisis keuangan yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai kinerja perusahaannya berdasarkan perbandingan data keuangan yang ada (Ningtyas, 2020).

Pembagian dividen merupakan permasalahan yang rumit dalam perusahaan dikarenakan terjadinya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan (Bramaputra et al., 2022). Perusahaan yang mendapatkan laba tidak selalu membagikan dividen. Banyak perusahaan yang memiliki nominal laba besar namun memutuskan untuk tidak membagikan dividen karena laba tersebut ditahan sebagai laba ditahan. Hal tersebut biasanya dilakukan karena perusahaan ingin melakukan ekspansi usaha.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2018; Untari, et al., 2020; Ningtyas, 2022), yang menghasilkan temuan jika *firm performance* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

#### Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3. *Firm performance* memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.
4. *Firm performance* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sektor manufaktur sektor industri dasar dan kimia, sektor industri aneka, dan sektor industri barang konsumsi disarankan agar mampu menjaga nilai dari ukuran perusahaan dan profitabilitas sehingga dapat bermanfaat bagi investor sebagai pertimbangan untuk menginvestasikan dananya dan untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholder*.

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan selain manufaktur sektor industri dasar dan kimia, sektor industri aneka, dan sektor industri barang konsumsi, seperti sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan, sektor infrastruktur, utilitas & transportasi, dan sektor keuangan.
- b. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian seperti 2015-2022.
- c. Penelitian selanjutnya dapat mengganti variabel moderasi dengan likuiditas, leverage dan kepemilikan manajerial.

### REFERENSI

- Bisnis, J. M., Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa, P., & Indonesia, E. (2020). *Implikasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Hairudin (1) Umar Bakti (2) Agung Rachmadi (3) Universitas Mitra Indonesia (1)(2)(3). 17(2).* <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Damayanti, R., & Sucipto, A. (2022). THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND LEVERAGE ON FIRM VALUE WITH DIVIDEND POLICY AS INTERVENING VARIABLE (Case Study on Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period). *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 6. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Danu Bramaputra, E., Musfitria, A., Triastuti, Y., Studi, P., Stie, A., & Depok, G. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Makanan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.* 3, 424.
- Devi 2016. (n.d.).
- Febrianti, D., Zulvia, Y., Manajemen, M. J., Universitas, E., Padang, N., Dosen, ), & Manajemen, J. (2020). PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017.

*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Accredited SINTA, 4(1).*  
<http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>

*GINTING.* (n.d.).

Hadamean, V., & Ratmono, D. (2019). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(4).  
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Hamdani, Y., Saarce, D., & Hatane, E. (n.d.). *Pengaruh Wanita Dewan Direksi terhadap Firm Value melalui Firm Performance sebagai Variabel Intervening.*

Hidayat, I. N., Maulana, I., & Andriani, N. (2021). MENGHUBUNGKAN CSR RATING, KINERJA PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 69.  
<https://doi.org/10.29103/jak.v9i2.3765>

Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Industri Sektor Barang dan Konsumsi, P., Saputra, A., & Ruslan, R. (2022). The Effect of Financial Performance on Dividend Policy in Industrial Companies in the Goods and Consumption Sector. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 1(2).

Meirizqi, A., Tindangen, L., Pinem, D. B., & Cahyani, D. (n.d.). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Mnune, T. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISIKO BISNIS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 2862.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p10>

*NASIONAL DEWI RAHAYU.* (n.d.).

Nurul Hotimah, N., & Hindasah, L. (2017). *Determinant Good Corporate Governance Dan Konsekuensinya Terhadap Kebijakan Dividen* (Vol. 8, Issue 1).

Paul, J., Ngoboka, H., Yeboah, A. O., & Singirankabo, E. (2021). Dividend Policy and Firm Value: A Study of Companies Quoted At the Rwanda Stock Exchange Impact of Dividend Policy on Firm Value with Special Reference to Financial Crisis Kalpat aru Bandopadhyay, sourav hansda Effect of Corporat e Dividend Policy on Performance of St ock Prices in Rwanda St ock Exchange. Case ... Indus Foundat ion Int ernat ional Journals UGC Approved Dividend Policy and Firm Value: A Study of Companies Quoted

- At the Rwanda Stock Exchange. In *Quest Journals Journal of Research in Business and Management* (Vol. 9, Issue 2). [www.questjournals.org](http://www.questjournals.org)
- Perdana, E., Seri, K., & Pendidikan, R. (n.d.). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22. PERWIRA WIKSUANA*. (n.d.).
- PRATIWI HAYUNINGTYAS HARTONO-FEB. (n.d.).
- Prayana 2020. (n.d.).
- Puspasari Ukuran Perusahaan, V., Kebijakan Dividen Yuli Chomsatu Samrotun, T., Puspasari, V., & Chomsatu Samrotun, Y. (n.d.). EFFECT OF PROFITABILITY, CEO TRUST, FREE CASH FLOW, COMPANY SIZE, LIQUIDITY ON DIVIDEND POLICY. In *Journal of Islamic Accounting Research* (Vol. 3, Issue 2).
- Puspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masruroh, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(3).
- Putri, D. M. A., & Wulan Sari. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1759–1764. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14896>
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p16>
- Rivandi, M., Tinggi, S., & Kbp, I. E. (2022). Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Pengukuran Dividen Payout Ratio. *Jurnal Pundi*, 06(01). <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.383>
- SARI & SOFYAN. (n.d.).
- Septiani, M., Ariyani, N., & Ispriyahadi, H. (2020). The effect of stock prices, return on assets, and firm size on dividend payout ratio: evidence from Indonesian financial service companies. *Diponegoro International Journal of Business*, 3(1), 17–27. <https://doi.org/10.14710/dijb.3.1.2020.17-27>
- SKRIPSI\_Amalia Nur Rohmah\_12812141015. (n.d.).
- SUDIARTANA. (n.d.).
- Wahyuliza, S., Fahyani, R., Program, S., Akuntansi, S., Tinggi, I., Ekonomi, H., Agus, S., Bukittinggi, S., & Barat, I. (2019). MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Benefita*, 4(1), 78–86. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i1.3388>

- Widodo, F. P. T., Praptapa, A., Suparlinah, I., & Setyorini, C. T. (2021). The effect of company size, institutional ownership, profitability and leverage on dividends payout ratio. *Journal of Contemporary Accounting*, 3(2), 77–87. <https://doi.org/10.20885/jca.vol3.iss2.art3>
- William, J., Sanjaya, R., & Trisakti, S. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* (Vol. 19, Issue 1a). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Yulia, Y., Saarce, D., & Hatane, E. (n.d.). *ANALISA PENGARUH LEADERSHIP STYLE TERHADAP FIRM PERFORMANCE MELALUI LEARNING ORGANIZATION DAN EMPLOYEE SATISFACTION PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DI SURABAYA*.
- YUNIARTI. (n.d.).
- Yunisari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Pada Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 379. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p15>
- Zubaidah, A., Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Ekonomika, F., Universitas, B., & Semarang, S. (2018). *PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2016)*. [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)